

ABSTRAK

**DAMPAK SINDROMA KETIDAKBERMAKNAAN
TERHADAP PENYALAHGUNA OBAT-OBAT TERLARANG
PENELITIAN KUALITATIF TERHADAP EMPAT ORANG
RESPONDEN DI RUMAH REHABILITASI DI CISARUA BOGOR**

Andreas Gatot Yudo Anggono, 2003

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran karakteristik orang yang mengalami sindroma ketidakbermaknaan; menemukan faktor-faktor yang mendorong seseorang menjadi penyalahguna obat-obat terlarang; dan menentukan sejauh mana dampak sindroma ketidakbermaknaan terhadap penyalahgunaan obat terlarang.

Responden penelitian ini adalah Adi, Beni, Dedi, dan Eri (nama samaran). Adi adalah seorang mantan penyalahguna obat-obat terlarang dan sekarang menjadi staf pembina, sedangkan Beni, Dedi, dan Eri masih sebagai pasien di rumah rehabilitasi penyalahguna obat-obat terlarang 'Puri dan Gapura Kinasih'.

Jenis penelitian yang digunakan untuk menjawab semua permasalahan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data yang dipakai adalah studi dokumentasi, observasi tingkah laku non verbal, dan wawancara mendalam. Informasi yang dikumpulkan berasal dari laporan keempat responden, dari data yang ada di rumah rehabilitasi 'Puri dan Gapura Kinasih', dan dari laporan pendamping mereka.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: Pertama, karakteristik orang yang mengalami sindroma ketidakbermaknaan yang ditemukan ada dua tahap, yaitu tahap frustrasi eksistensial dan tahap neurosis noogenik. Frustrasi eksistensial karakteristiknya antara lain adalah: sikap masa bodoh terhadap hidupnya sendiri; sikap pesimis; pikiran yang konformis dan kolektivis; sikap yang fanatisisme. Neurosis noogenik memiliki karakteristik sebagaimana terlihat pada orang yang mengalami depresi, yaitu antara lain: perubahan negatif dalam berpikir, perubahan negatif dalam suasana hati; dan perubahan negatif dalam sikap / perilaku. Kedua, faktor-faktor yang mendorong seseorang menjadi penyalahguna obat-obat terlarang adalah faktor-faktor dari luar dan faktor dari dalam. Faktor dari luar yaitu keutuhan keluarga, kurangnya perhatian dari orangtua karena orangtua sibuk, relasi interpersonal dalam keluarga yang tidak sehat, pergaulan dengan orang yang penjadi penyalahguna obat-obat terlarang, dan ketersediaan obat terlarang itu sendiri. Faktor dari dalam berupa gangguan kepribadian dan gangguan dalam perasaan; keduanya merupakan yang merupakan simtom-simtom dari sindroma ketidakbermaknaan. Ketiga adalah bahwa orang yang mengalami sindroma ketidakbermaknaan rentan terhadap godaan dan kejatuhan untuk menjadi penyalahguna obat-obat terlarang. Semakin kuat dan *intens* sindroma ketidakbermaknaan yang dirasakan, semakin besar pula resiko menjadi penyalahguna obat-obat terlarang.

ABSTRACT
THE EFFECT OF MEANINGLESS SYNDROME
FOR THE MIS-USERS OF PROHIBITED DRUGS
QUALITATIVE RESEARCH OF FOUR RESPONDENTS
IN THE REHABILITATION HOUSE, CISARUA BOGOR

Andreas Gatot Yudo Anggono, 2003

This research is aimed at picturing in detail the characteristics of people who experience the syndrome of meaninglessness; finding the factors which intrigue them to misuse prohibited drugs; and determining how far the effect of meaninglessness syndrome is over them.

The respondents of the research are Adi, Beni, Dedi, and Eri (pseudonyms). Adi is a former user of prohibited drugs and now becomes a building staff person whereas Beni, Dedi, and Eri are still patients of the rehabilitation house, "Puri and Gapura Kinasih" for drug users.

This type of research used in answering all problems in this research is qualitative. The method of gathering data is documentatary studies, behavioral observation, and depth-interview. The collected information was from the four respondents, from the existing data in the rehabilitation house, "Puri and Gapura Kinasih", and from their guides' reports.

The outcomes of this research are the following. *First*, characteristics of people who experience meaningless syndrome can be found in two phases, namely, existential frustration and noogenic neuroses. The characteristics of the existential frustration are, for instance, indifference over their lives; pessimism; compromising and collectivistic thoughts; and fanatic attitude. The noogenic neuroses have characteristics as seen in people with depression, that is, negative changes in their thoughts, their moods, and their attitude or behaviors. *Secondly*, the factors intriguing people to be drug users are those which can be external and internal factors. External factors are the disturbed unity of their families, parental carelessness due to their business, unhealthy family interpersonal relationships, contacts to the users, and availability of drug itself. Internal factors are personality disturbance and disturbance in their mood; both are the symptoms of meaningless syndrome. *Thirdly*, people who experience the meaningless syndrome are susceptible to be tempted and to fall into becoming prohibited-drug users. The stronger and the more intense is their meaningless syndrome, the bigger are the risks of their using prohibited drugs.